

**DAMPAK *TOXIC FRIENDSHIP* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL*
WELL-BEING PADA REMAJA KORBAN *BROKEN HOME*
DI DESA BANDORASA WETAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam



HILLA AGTRI ANNISA

NIM 2108306171

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1446 H/2025**

**DAMPAK *TOXIC FRIENDSHIP* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL*
WELL-BEING PADA REMAJA KORBAN *BROKEN HOME*
DI DESA BANDORASA WETAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
HILLA AGTRI ANNISA
NIM 2108306171
SYEKH NURJATI CIREBON

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1446 H/2025 M**

ABSTRAK

“DAMPAK *TOXIC FRIENDSHIP* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA KORBAN *BROKEN HOME* DI DESA BANDORASA WETAN” HILLA AGTRI ANNISA 2108306171, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *toxic friendship* terhadap *psychological well-being* pada remaja korban *broken home* di Desa Bandorasa Wetan. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, khususnya dalam hubungan pertemanan. *Toxic friendship* atau pertemanan beracun merupakan hubungan sosial yang ditandai dengan manipulasi, dominasi, dan kurangnya dukungan emosional, yang dapat mengganggu kesejahteraan psikologis individu. Remaja korban *broken home* memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap dampak hubungan sosial yang negatif, termasuk *toxic friendship*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah dua remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* dan berada dalam lingkungan *toxic friendship*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan pertemanan yang bersifat *toxic* pada remaja korban *broken home* di Desa Bandorasa Wetan ditandai dengan adanya ketergantungan emosional, manipulasi, kritik berlebihan, kehilangan batasan, ketidakseimbangan dalam hubungan, dan ketidaksehatan secara umum. Hubungan pertemanan yang tidak sehat ini menimbulkan tekanan psikologis serta menghambat terbentuknya hubungan yang saling mendukung. Kondisi *psychological well-being* pada remaja korban *broken home* menunjukkan kondisi yang belum optimal, dengan hambatan dalam aspek penerimaan diri, otonomi, dan penguasaan lingkungan akibat faktor *broken home* dan pengaruh pertemanan yang tidak sehat bahwa *toxic friendship* memberikan dampak negatif terhadap *psychological well-being* remaja korban *broken home*, terutama pada aspek pengembangan diri, hubungan positif dengan orang lain, dan otonomi. Remaja yang terjebak dalam hubungan pertemanan yang tidak sehat mengalami tekanan psikologis seperti stres, rasa tidak percaya diri, dan kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang positif dengan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua, guru, dan konselor, guna membantu mereka keluar dari hubungan pertemanan yang merugikan dan membangun kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Kata Kunci: *toxic friendship, psychological well-being, remaja broken home.*

ABSTRACT

“THE IMPACT OF TOXIC FRIENDSHIP ON PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF ADOLESCENT VICTIMS OF BROKEN HOMES IN BANDORASA WETAN VILLAGE” HILLA AGTRI ANNISA 2108306171, Islamic Counseling Guidance Department, Faculty of Da'wah and Islamic Communication. Syekh Nurjati Cirebon State Islamic Cyber University.

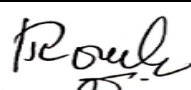
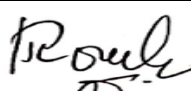
This research aims to analyze the impact of toxic friendship on the psychological well-being of adolescents from broken homes in Bandorasa Wetan Village. Adolescents are an age group that is susceptible to the influence of the social environment, especially in friendship relationships. Toxic friendship is a social relationship characterized by manipulation, domination, and a lack of emotional support, which can disrupt an individual's psychological well-being. Adolescents from broken homes have a higher vulnerability to the impact of negative social relationships, including toxic friendships. This research uses a qualitative approach with a case study method. The informants in this study were two adolescents with broken home family backgrounds who were in a toxic friendship environment. Data was collected through interviews, observation, and documentation, and then analyzed using the Miles and Huberman data analysis model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that toxic friendships among adolescents from broken homes in Bandorasa Wetan Village are characterized by emotional dependence, manipulation, excessive criticism, loss of boundaries, imbalances in relationships, and general unhealthiness. These unhealthy friendship relationships create psychological pressure and hinder the formation of mutually supportive relationships. The psychological well-being of adolescents from broken homes shows a less than optimal condition, with obstacles in aspects of self-acceptance, autonomy, and mastery of the environment due to broken home factors and the influence of unhealthy friendships, indicating that toxic friendships have a negative impact on the psychological well-being of adolescents from broken homes, especially in aspects of self-development, positive relationships with others, and autonomy. Adolescents who are trapped in unhealthy friendship relationships experience psychological pressures such as stress, lack of self-confidence, and difficulty in establishing positive social relationships with others. Therefore, it is important for adolescents to get support from their environment, including parents, teachers, and counselors, to help them get out of detrimental friendship relationships and build better psychological well-being.

Keywords : *toxic friendship, psychological well-being, broken home teen.*

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Dampak Toxic Friendship Terhadap Psychological Well-being pada Remaja Korban Broken Home di Desa Bandorasa Wetan**”. Oleh Hilla Agtri Annisa, NIM. 2108306171, telah dimunaqosahkan pada tanggal 02 Juni 2025, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Bambang Setiawan, M.Pd. NIP. 19890706 201801 1 002	12 Juni 2025	
Sekretaris Jurusan Rina Kurnia, M.Pd. NIP. 19900517 201903 2 011	13 Juni 2025	
Penguji I Dr. Jaja Suteja, M.Pd.I. NIP. 19830705 201101 1 014	13 Juni 2025	
Penguji II Herman Beni, M.A. NIP. 19780430 201101 1 004	12 Juni 2025	
Pembimbing I Rina Kurnia, M.Pd. NIP. 19900517 201903 2 011	13 Juni 2025	
Pembimbing II Eha Juliaha, M.A. NIP. 19721215 901411 2 001	12 Juni 2025	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Dr. Naila Farah, M.Ag.
NIP. 19770622 201101 2 003

**DAMPAK TOXIC FRIENDSHIP TERHADAP PSYCHOLOGICAL
WELL-BEING PADA REMAJA KORBAN BROKEN HOME
DI DESA BANDORASA WETAN**

Disusun Oleh:

Hilla Agtri Annisa

NIM. 2108306171

Menyetujui:

Pembimbing I



Rina Kurnia, M.Pd

NIP. 19900517 201903 2 011

Pembimbing II



Eha Julacha, M.A

NIP. 19721215 901411 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan BKI



Bambang Setiawan, M.Pd.

NIP. 19890706 201801 1 002

NOTA DINAS

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini :

Nama : Hilla Agtri Annisa

NIM : 2108306171

Judul : **Dampak Toxic Friendship Terhadap Psychological Well-being Pada Remaja Korban Broken Home di Desa Bandorasa Wetan.**

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah siap diajukan kepada pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 24 April 2025

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Rina Kurnia, M.Pd.

NIP. 19900517 201903 2 011



Eha Juliaha, M.A.

NIP. 19721215 901411 2 001

OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Toxic Friendship Terhadap Psychological Well-being pada Remaja Korban Broken Home di Desa Bandorasa Wetan”** ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya yang telah saya buat ini.

Cirebon, 24 April 2025

Yang membuat pernyataan



Hilla Agtri Annisa

NIM. 2108306171

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Hilla Agtri Annisa yang lahir di Kuningan pada 31 Agustus 2003, nama yang cantik nan indah itu memiliki arti “yang di tunggu-tunggu anak perempuan ketiga lahir di bulan Agustus” penulis merupakan putri ke 3 dari 3 bersaudara pasangan Bapak Yadi Suryadi dan Almh. Ibu Nining Herningsih. Penulis telah ditinggal pergi untuk selama-lamanya oleh sang ibu sejak usia remaja, kurang lebih 7 tahun lamanya penulis mempertahankan hidupnya sekuat tenaga tanpa seorang ibu. Penulis mempunyai 2 saudari perempuan kandung bernama Dini Nur Apriyani, S.Pd. dan Nikida Dwi Juniartin, S.Kep. Penulis berdomisili di Desa Bandorasa Wetan Kec. Cilimus Kab. Kuningan.

Adapun jenjang Pendidikan formal yang penulis tempuh penulis yaitu :

1. SD Negeri 1 Bandorasa Wetan
2. SMP Negeri 1 Cilimus
3. SMA Negeri 1 Cilimus

Lalu pada tahun 2021, penulis diterima di Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kepanitian forum keakraban mahasiswa baru jurusan dan event BKi Fest. Dan diakhir perkuliahannya penulis mengambil judul skripsi “**Dampak Toxic Friendship Terhadap Psychological Well-being pada Remaja Korban Broken Home di Desa Bandorasa Wetan**” yang dibimbing oleh Ibu Rina Kurnia, M.Pd. dan Ibu Eha Julaeaha, M.A.

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah. Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji. Bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah : 05-06)

“Uang bisa dicari, ilmu bisa digali, tapi kesempatan untuk mengasihi orang tua takkan terulang kembali. Hormati dan sayangilah orang tua kita sebelum salah satu atau keduanya pergi.”

Aku akan menjadi seseorang yang didengar bukan terdengar dan aku akan menjadi seseorang yang terpandang bukan dipandang.”

“Nilai memang penting, tetapi menjadi manusia yang memiliki attitude yang baik tidak menjatuhkan orang lain. Memiliki empati dan integritas adalah segalanya.”
(Jofinka Putri Bandini)

“Hidup ternyata bukan mengenai perlombaan, tidak masalah bila langkah kita melambat dan tak secepat yang lain. Tak apa sesekali, kita memang perlu menikmati apa yang sedang terjadi dan terus percaya semuanya akan membaik. Barangkali tidak dalam waktu dekat, tetapi pasti akan. *Maybe, its just a bad day, not a bad life afterall.*”

(Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati - Brian Khrisna)

“Ternyata hidup akan lebih mudah, bila kita sudah belajar menerima kekecewaan dan melihatnya sebagai sebuah berkah yang asing. Karena demi menyelamatkan kita dari jalan yang salah, terkadang Tuhan akan mematahkan kita sepetah-patahnya.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, saya persembahkan karya yang sederhana ini bentuk nyata dari perjalanan saya kurang lebih selama 4 tahun yang panjang dengan penuh perjuangan, doa, air mata, dan tentunya harapan. Skripsi ini tidak hanya hasil kerja keras penulis pribadi, namun ada pula support, kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang terkasih. Pada setiap lembar, kalimat, dan kata yang tertulis. Menyimpan rasa cinta yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan dengan rasa hormat dan rasa sayang pula cinta kepada :

1. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih banyak telah kuat dan bertahan demi pendidikan, cita-cita, dan gelar dibelakang namamu ini. Terima kasih tidak menyerah meskipun setiap langkahmu dari 7 tahun lalu sudah tidak disertai doa dari mamah, karena mamah telah pergi untuk selamanya saat usiamu masih belasan tahun tetapi engkau tetap kuat dan hebat selama ini. Meski harus banyak air mata, kehilangan, kekecewaan yang hadir pada prosesnya. Terima kasih tetap bertahan untuk semua pilu maupun luka hingga penelitian ini selesai tepat waktu. Ini merupakan jawaban dari doa-doamu dan sujudmu di setiap mala. *I am so proud of me!*.
2. Teruntuk mamahku tercinta pintu Syurgaku, Almarhumah Ibu Nining Herningsih. Terima kasih telah melahirkan penulis menyayangi mencintai dengan tulus, dan mendidik penulis anak bungsu mamah ini dengan hebat. Meskipun penulis hanya bisa mendapatkan dan merasakan itu sampai usia 15 tahun saja, namun semuanya membekas dan akan selalu teringat sehingga penulis menjadi anak yang kuat dan hebat sepertimu mamah. Walaupun mamah sudah tidak ada di dunia ini tetapi mamah akan tetap menjadi motivasi penulis untuk tetap kuat hidup dan menyelesaikan semuanya. Mah, ternyata berat sekali ya hidup tanpa mamah selama ini. Mamah bahagia selalu disana ya, semoga mamah bangga dan bahagia melihat putri bungsunya ini dapat menyelesaikan pendidikannya. Terima kasih telah untuk semua pengorbanan dan ketulusan mamah, mamah akan selalu menjadi panutan putri bungsunya ini

selamanya. Meski raga ini tidak dapat untuk bersentuhan atau memelukmu lagi, tapi cinta putri bungsumu ini tidak akan pernah luntur sedikit pun.

3. Teruntuk Bapakku tercinta cinta pertamaku, *my super hero*. Bapak Yadi Suryadi, yang akan selalu menjadi cinta pertama putri bungsunya selamanya. Terima kasih bapak untuk semua pengorbanan keringat yang telah bapak usahakan untuk kebahagiaan hidup putri bungsunya, terima kasih untuk dukungan moril maupun materil yang bapak berikan dengan tulus. Doa yang dilangitkan oleh bapak setiap harinya adalah jawaban mengapa penulis dapat kuat menyelesaikan ini semua, tentunya kemudahan juga kelancaran selama perkuliahan tidak luput dari doa bapak. Terima kasih bapak untuk selalu ada saat putri bungsunya ini membutuhkan pertolongan, ketulusan dan kesabaran bapak untuk menjadi bapak sekaligus ibu selama 7 tahun ini sepertinya tidak akan penulis temukan dibelahan dunia manapun. Hidup lebih lama dan sehat selalu ya pak, doakan kesuksesan akan menghampiri putri bungsumu ini secepatnya. Putrimu ini akan berusaha terus menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan bapak selamanya, bapak pula yang menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan semuanya. *I love you more than anything*.
4. Teruntuk kakak-kakakku tercinta, Dini Nur Apriyani, S.Pd. dan Nikida Dwi Juniartin, S.Kep. Terima kasih untuk semua dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis dengan tulus, terima kasih telah menjadi kakak sekaligus ibu untuk penulis. Untuk semua dukungan doa, kasih sayang yang diberikan untuk penulis. Terima kasih untuk selalu mengusahakan membahagiakan penulis, terima kasih selalu menjadi tempat paling nyaman untuk bercerita. Terima kasih untuk semua pengorbanan untuk kehidupan penulis, terima kasih selalu mengusahakan untuk penulis tidak merasakan kesusahan. Dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak telah menjadi kakak perempuan yang terbaik, keberuntungan seorang adik mempunyai kakak perempuan seperti kalian. Penulis akan berusaha untuk membahagiakan dan membuat kalian bangga.

5. Teruntuk keponakanku tercinta, A Atha, Kaka Haidar, Teteh Khanza, Adik Rifat dan Bebi Pram. Terima kasih telah menyanyangi tantemu ini, terima kasih untuk tingkah lucu kalian yang selalu membuat penulis bahagia. Terima kasih telah mewarnai hidup penulis dengan kehadiran kalian canda dan tawa disaat rumitnya pikiran menyusun skripsi, terima kasih telah menjadi tujuan penulis untuk sukses, agar menjadi *rich aunty* untuk kalian. Doakan selalu tantemu ini ya, penulis sangat menyayangi kalian.
6. Kakak-kakak iparku, apt. Rega Nurdiansyah, S.Farm. dan Rizal Ramadhan, S.KM. Terima kasih untuk ketulusan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis, juga doa dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Rina Kurnia, M.Pd. dan Ibu Eha Juliaha, M.A. Terima kasih untuk bimbingan, dukungan juga waktu yang sudah diberikan untuk penulis. Tanpa ketulusan, keikhlasan juga motivasi yang Ibu berikan kepada penulis, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang memudahkan segala proses penyelesaian skripsi ini. Penulis akan selalu mengingat semua jasa yang diberikan oleh Ibu.
8. Informan pada penelitian ini, terima kasih banyak telah dengan tulus meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih pula untuk kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis tanpa adanya Informan penelitian ini tidak akan selesai.
9. Sepupu-sepupuku, Nana, Demut dan Caca. Terima kasih telah menjadi saudara sekaligus sahabat yang memberikan doa serta dukungan selama perkuliahan ini, terima kasih untuk rasa sayang dan peduli yang diberikan pada penulis. Penulis doakan kalian bisa sampai ada di tahap ini juga.
10. Keluarga besar Mama Tini dan Bapak Otong, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan selama penulis menempuh perkuliahan ini.
11. Tak lupa sahabat penulis sejak kecil, Marsya Septi Marlianda. Terima kasih

untuk ketulusan saling memberikan semangat dan doa meskipun jarak kita yang jauh dan sulit untuk bertemu. Terima kasih banyak untuk selalu menerima dan mendengarkan semua cerita dari penulis, semoga tetap sehat dan bahagia selamanya. Tetap bersahabat selamanya.

12. Salsabila Tiara Putri (Caca) dan Teri Nurdevita yang penulis kenal sejak awal masuk perkuliahan. Perempuan kuat, terima kasih sudah menjadi teman, sahabat selama perkuliahan hingga akhir ini, terima kasih untuk canda dan tawa susah senang yang dilewati bersama. Terima kasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Dan untuk doa, dukungan juga ketulusan yang kalian berikan untuk penulis. Teruslah bersahabat tanpa akhir.
13. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku, manusia-manusia hebat dan keren yang penulis kenal dari perkuliahan ini. Tiara Valent, Elvani Ramdhani, Faathir Okriana, Istiqomatun Na'imah, Vidia Nurjanah, Rohaenah Mutmainah, Nia Kurnia, Shahibah (Putri), Siska Septiyani. Terima kasih untuk semua kebaikan, ketulusan selama perkuliahan dan tetap berteman juga menemani satu sama lain sampai semua selesai. Terima kasih semoga pertemanan kita abadi.
14. Teman-teman kelas sekaligus keluarga selama perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih BKI E VS EVERYBODY untuk semua canda, tawa, suka maupun duka yang telah dilewati bersama-sama. Mempunyai teman kelas seperti kalian merupakan keberuntungan bagi penulis selama perkuliahan ini, terima kasih telah mewarnai proses perkuliahan ini sampai akhir. Semoga hubungan kita tidak akan putus selamanya.
15. Sahabat sejak bangku SMP Dita Nur Ayu L, Riffa Raisysta dan Shiva Dwi Septia. Terima kasih untuk tetap saling mendukung dan mendoakan satu sama lain, untuk ketulusan mendengarkan semua cerita keluh kesah dari penulis. terus saling menemani dan bercerita sampai kapan pun ya.
16. Teruntuk buah hati penulis kelak di masa mendatang nanti, meskipun penulis tidak tahu bisa sampai pada kehidupan tersebut atau tidak. Semoga bisa sampai ya, skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah kecil, namun penuh

makna, dari seorang calon ibu yang sedang berjuang untuk masa depan anaknya. Penyelesaian pendidikan ini adalah salah satu wujud cinta, agar kelak bisa menjadi ibu yang berwawasan luas dan mampu membimbing, mendidik dengan baik. Dan tentunya menjadi ibu yang membanggakan, semoga di masa mendatang dapat membaca karya ini, semoga penulis calon ibumu ini dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

17. Terakhir, untuk seseorang yang tidak dapat penulis cantumkan namanya dengan jelas disini, akan tetapi sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz*. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, untuk terus memantaskan diri dan tentu memperbaiki diri setiap harinya. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaannya tak tau berada di bumi bagian mana, tapi penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimapun caranya. Semoga dapat bertemu di waktu yang paling baik menurut Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak *Toxic Friendship* Terhadap *Psychological Well-being* pada Remaja Korban *Broken Home* di Desa Bandorasa Wetan”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rina Kurnia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Eha Julaeha, M.A. selaku Dosen Pembimbing II penulis. Telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr. Naila Farah, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Arief Rachman, M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. Jaja Suteja, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Bambang Setiawan, M.Pd. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Ibu Rina Kurnia, M.Pd. Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

9. Informan dalam penelitian ini, Remaja korban *broken home* di Desa Bandorasa Wetan.
10. Ibu Pratiwi Nur Apriani, S.Pd.I. staf Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
11. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapat pahala dari Allah, SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 24 April 2025

Penulis

Hilla Agtri Annisa

NIM. 2108306171

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Landasan Teori.....	8
F. Signifikasi Penelitian.....	11
G. Pendekatan dan Metode Penelitian	11
H. <i>Literature Review</i> (Kajian Literatur)	17
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Konsep <i>Psychological Well-being</i>	22
1. Definisi <i>Psychological Well-being</i>	22
2. Aspek-aspek <i>Psychological Well-being</i>	23
3. Faktor-faktor <i>Psychological Well-being</i>	27

B. Konsep <i>Toxic Friendship</i>	28
1. Definisi <i>Toxic Friendship</i>	28
2. Aspek-aspek <i>Toxic Friendship</i>	30
3. Faktor-faktor <i>Toxic Friendship</i>	31
C. Remaja <i>Broken Home</i>	33
D. Hubungan <i>Toxic Friendship</i> dengan <i>Psychological Well-being</i>	35
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN INFORMAN.....	37
A. Profil Lokasi Penelitian.....	37
B. Profil Informan	39
1. Profil Orang Tua Informan	39
2. Profil Informan Remaja Korban <i>Broken Home</i>	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Gambaran <i>Toxic Friendship</i> pada Remaja Korban <i>Broken home</i> di Desa Bandorasa Wetan	51
Tabel 4.2 Gambaran <i>Psychological Well-being</i> pada Remaja Korban <i>Broken home</i> di Desa Bandorasa Wetan.....	62
Tabel 4.3 Dampak <i>Toxic Friendship Terhadap Psychological Well-being</i> Remaja Korban <i>Broken Home</i> di Desa Bandorasa Wetan	71



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bandorasa Wetan	39
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	88
Lampiran 2 Verbatim Wawancara 1 Informan 1 (RA).....	89
Lampiran 3 Verbatim Wawancara 2 Informan 1 (RA).....	94
Lampiran 4 Verbatim Wawancara 1 Informan 2 (ZK).....	99
Lampiran 5 Verbatim Wawancara 2 Informan 2 (ZK).....	104
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	113

